

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif ialah metode untuk menganalisis dan memprediksi hasil suatu objek. Data kualitatif yang dibahas disini adalah data berupa gambar, kalimat, atau kata. Metode kualitatif juga digunakan untuk menganalisis data yang relevan.<sup>43</sup>

Penulis menggunakan penelitian untuk mengevaluasi studi kasus, yaitu menyelidiki secara mendalam latar belakang atau subjek, suatu keadaan, atau lokasi dimana kejadian.<sup>44</sup> Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini untuk meneliti analisis gaya kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan etos kerja karyawan pada BMT Istiqomah Tulungagung.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peran peneliti pada penelitian ini sebagai pengamat secara keseluruhan, sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Maka kehadiran peneliti memiliki peranan penting guna untuk pengumpulan data. Peneliti harus mengkaji suatu objek yang disisi lain ada sasaran penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rinika Cipta, 2012), 219.

<sup>44</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research* (Yogyakarta: Andi Offset Yogyakarta, 2012), 218.

**Tabel 3.1 Kegiatan dalam Penelitian**

No.	Waktu	Kegiatan	Hasil
1.	17 September 2022	Observasi lembaga menemui staff pembiayaan Bapak Heru Sunarko	Permasalahan terkait kepemimpinan lembaga
2.	05 Desember 2022	Observasi lembaga menemui Manajer Cabang Bapak M. Arif Jauhari	Mengetahui model kepemimpinan yang diterapkan
3.	03 Mei 2023	Pengumpulan data penelitian menemui Manajer Cabang Bapak M. Arif Jauhari	Data model kepemimpinan
4.	03 Mei 2023	Pengumpulan data penelitian menemui Bapak Heru Sunarko selaku staff pembiayaan, Ibu Riska Dwi Wijayanti selaku staff pembukuan dan Ibu Dini Indrawati selaku kasir	Data indikator kepemimpinan

*Sumber data: BMT Istiqomah*

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi tempat penelitian ini adalah di BMT Istiqomah yang ada di Jl. Dahlia No. 8A Karangrejo, Kab. Tulungagung. Fokus penelitian ini yaitu pada gaya kepemimpinan dalam meningkatkan etos kerja karyawan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Berikut ini ada beberapa macam sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah informasi yang dikirimkan kepada peneliti secara *independent* dari tujuan aslinya dan digunakan untuk

melakukan penelitian yang dapat diartikan sebagai observasi.<sup>45</sup>

Data primer di dalam penelitian ini adalah data yang langsung dikumpulkan oleh seorang peneliti yang berasal dari sumber pertamanya. Data primer pada penelitian ini dengan wawancara kepada:

- a. Manajer Cabang : M. Arif Jauhari
- b. Staff Pembiayaan : Heru Sunarko
- c. Staff Pembukuan : Riska Dwi Wijayanti
- d. Kasir : Dini Indrawati

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dikumpulkan ataupun diperoleh dari tidak secara langsung biasanya dari study-study sebelumnya atau yang diterbitkan oleh instansi lainnya.<sup>46</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini seperti dokumen, buku yang dimiliki oleh lembaga misalnya visi, misi, tujuan, sejarah, struktur organisasi, data absensi para karyawan, dan lainnya yang masih berhubungan dengan fokus dan kegiatan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama peneliti adalah memperoleh data. Pengumpulan data merupakan cara yang sistematis dan standar yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Metode

<sup>45</sup> Andra Tersianan, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Strat Up, 2018), 184.

<sup>46</sup> Amir Khosim dan Sriyanto, *Cara Mudah Menghadapi ujian Nasional 2008 Geografi SMA/IPA* (Jakarta: Grasindo, 2008), 8.

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dibawah ini:<sup>47</sup>

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melaksanakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti demi memperoleh hasil yang diinginkan guna melengkapi penulisan yang dilakukan. Observasi yang dilakukan meliputi kegiatan pemantauan terhadap suatu objek penelitian dengan memanfaatkan bantuan dari seluruh alat indra.<sup>48</sup> Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan melihat secara langsung pada lokasi penelitian yang dilakukan sebagai penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi antara peneliti dengan sumber informasi yang menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan data. Wawancara dilakukan dilokasi objek penelitian, kemudian yang menjadi informan dalam penelitian adalah para karyawan untuk mendapatkan tentang kepemimpinan yang telah dilakukan Manajer BMT Itiqomah Tulungagung. Selain itu wawancara juga pada Manajer untuk mendapatkan data tentang kondisi etos kerja karyawan BMT Itiqomah Tulungagung.

---

<sup>47</sup> Indra Prasetia, Akrim dan Emilda Sulasmi, *Metode Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Sumatra Utara: Umsu Press, 2022), 29-30.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 156.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data dari sumber non instansi yang bisa berupa catatan, transkrip, majalah, surat kabar, website, jurnal, penelitian terdahulu dan lainnya.<sup>49</sup> Pada penelitian ini, maka peneliti mencari data yang berkaitan dengan seluk beluk dari BMT Istiqomah Karangrejo-Tulungagung yang berkaitan dengan tempat penelitiann serta mengenai hal lain yang berkaitan dengan objek penelitian, dan foto kegiatan selama penelitian berlangsung.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti merupakan sebagai instrument utama, dikarenakan peneliti sendiri yang melakukan observasi dengan menggunakan bantuan berupa alat perekam, seperti perekam suara, video, tape, kamera dan sebagainya. Maka dari itu pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data adalah proses yang menunjukkan bahwa temuan studi konsisten dengan fakta dan menghasilkan hasil data yang dapat diandalkan dan akurat. Dengan begitu maka untuk memeriksa kredibilitas data dibutuhkan beberapa langkah diantaranya:

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan menunjukkan bahwa sebenarnya peneliti meluangkan waktu untuk melakukan wawancara,

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

observasi, dan hal-hal lain yang membuat data yang dikumpulkan peneliti menjadi lebih lengkap dan akurat.<sup>50</sup>

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan ialah kegiatan untuk menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam situasi persoalan isu yang sedang diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini maka seorang peneliti diwajibkan untuk melakukan pengamatan secara teliti, cermat, serta rinci yang dilakukan secara berkelanjutan terhadap faktor yang berpengaruh guna mendapatkan hasil yang diinginkan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses untuk memastikan keakuratan data yang membandingkan atau memverifikasi data dengan menggunakan sumber selain data asli.<sup>51</sup> Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data dari hasil penelitiannya. Adapun jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Definisi triangulasi sumber adalah penggunaan beberapa metode sumber data dalam penelitian kualitatif untuk mengembangkan pemahaman fenomena yang komprehensif.<sup>52</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sesuatu kegiatan yang dilaksanakan dengan cara interaktif serta berlangsung dengan berkesinambungan terus-menerus sehingga datanya mencapai dengan titik jenuh dan mencapai hasil yang

<sup>50</sup> Morrisan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2019), 97.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 96.

<sup>52</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2020), 33.

tuntas.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini tahap analisis data dalam penelitian kualitatif yakni:

1. Reduksi data, adalah bagaimana melakukan analisis dengan menyaring, mengkategorikan, mnegarahkan, menghilangkan informasi yang berlebihan, dan mengorganisasikan data secara terkendali hingga dapat dicapai kesimpulan akhir.
2. Penyajian data, ialah urutan tindakan yang diambil untuk menyelesaikan temuan penelitian dengan menggunakan teknis analisis sesuai dengan tujuan yang ditargetkan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penggunaan data yang terkumpul.
3. Penarikan kesimpulan, merupakan penyajian data dari hasil observasi yang akan dievaluasi validitas, kekokohan, dan kegunaan data yang disajikan sebagai makna yang berasal dari temuan pengamatan. Dan penarikan adalah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data baik sebelum maupun setelah pengumpulan informasi.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan, meliputi kegiatan yang dilaksanakan dengan melakukan kegiatan observasi pada lokasi penelitian, menyusun rencana penelitian, mengurus perizinan dengan lembaga, dan mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan saat melakukan penelitian.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

2. Tahap Lapangan, meliputi kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data guna mendapatkan informasi sesuai dengan fokus dari penelitian yang telah ditentukan serta mencatat data sesuai dengan yang diperlukan.
3. Tahap Analisis Data, meliputi kegiatan yang dilakukan dengan melakukan adanya pengumpulan data, penyusunan data, melakukan analisis data, pengecekan keabsahan data dari hasil yang diperoleh saat penelitian, serta menarik kesimpulan dari data penelitian yang dilakukan.
4. Tahap Pelaporan, meliputi kegiatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyusun hasil penelitian yang telah dilakukannya.